

## Pengaruh ROA, NPM, DER, dan TATO terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi

Ricky Bryan D. P. Tampubolon<sup>1\*</sup>, Hani Agustin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Bunda Mulia, Tangerang, Indonesia  
[rickybryan.tampubolon@gmail.com](mailto:rickybryan.tampubolon@gmail.com)

Received 23 Maret 2023 | Revised 23 Maret 2023 | Accepted 29 Mei 2023

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Riset ini bermaksud menguji return on asset (ROA), net keuntungan batas (NPM), debt to equity ratio (DER), serta keseluruhan asset turnover (TATO) kepada harga saham industri pemindahan di Pasar uang Dampak Indonesia (BEI). Tidak hanya itu, riset ini pula bermaksud buat mencoba apakah harga minyak bumi berfungsi selaku elastis moderasi pada ikatan itu. Jenis yang dipakai pada riset ini merupakan kuantitatif dengan metode pengumpulan ilustrasi memakai purposive sampling. Informasi yang dipakai pada riset ini merupakan informasi tahunan dari industri pemindahan yang tertera di BEI daam tahun 2017-2021. Hasil anaisa informasi membuktikan kaau NPM mempengaruhi positif penting kepada harga saham, sedangkan ROA, DER, serta TATO tidak mempengaruhi penting kepada harga saham. Dengan cara simultan, ROA, NPM, DER, serta TATO mempengaruhi harga saham. Tetapi, harga minyak bumi tidak memoderasi akibat keempat elastis itu kepada harga saham. Hasil riset ini bisa membagikan partisipasi untuk para penanam moda serta administrator industri pada mengutip ketetapan pemodaan serta strategi bidang usaha di pasar saham.

**Kata Kunci:** Return On Asset; Net Profit Margin; Debt To Equity Ratio; Tota Asset Turnover; Harga Minyak Dunia; Harga Saham

### Abstract

*This research aims to examine the effect of return on asset (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), and tota asset turnover (TATO) on the stock price of transportation companies listed in the Indonesian Stock Exchange (BEI). Additionally, this study aso aims to test whether the world oil price plays a moderating role in this relationship. The method used in this research is quantitative with purposive sampling as the sampling technique. The data used in this study are annua data of transportation companies listed in BEI from 2017 to 2021. The results of data anaysis show that NPM has a significant positive effect on stock price, while ROA, DER, and TATO do not have a significant effect on stock price. Simultaneously, ROA, NPM, DER, and TATO have a significant effect on stock price. However, the world oil price does not moderate the effect of these four variables on stock price. The findings of this research can contribute to investors and corporate managers in making investment decisions and business strategies in the stock market.*

**Keywords:** Return On Asset; Net Profit Margin; Debt To Equity Ratio; Tota Asset Turnover; World Oil Prices; Stock Prices.

## PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi terus menjadi perisa lengkap daam berbagai kajian. Perisa ini nampak dari instabilitas yang sangat penting, termasuk harga minyak bumi yang kerap kali hadapi lonjakan yang besar. Sebagai konsekuensinya, sektor transportasi tergantung daam bahan bakar fosil, termasuk minyak, kerap kali hadapi tekanan daam kinerjanya (Hermawan & Yuwono, 2012; Susanti et al., 2018).

Indonesia mempunyai banyak industri transportasi yang bekerja sampai saat ini. Sebagian dari industri itu sudah menjua sahamnya pada warga. Pemasaran saham mini embuat perusahaan- perusahaan ini jadi industri terbuka. Oleh sebab itu, warga bisa melihat kemajuan industri melewati annua report yang diterbitkan oleh industri (Arifin et al., 2017; Suwarno, 2019). Harga saham sangat penting untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh investor daam melakukan investasi. Ini disebabkan karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Saham yang murah mengindikasikan bahwa perusahaan penerbit saham tersebut tidak memiliki prospek yang bagus (Martiani, 2019; Nur'aidawati, 2018).

Pentingnya sektor transportasi seharusnya menarik minat para investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang bergerak di bidang ini. Akan tetapi, investor tidak serta merta akan menginvestasikan uangnya daam bentuk saham hanya dengan melihat sektornya saja (A Abror & Manullang, 2019; Djuhari & Pangesti, 2020). Daam konteks ini, penting bagi investor dan manajemen perusahaan transportasi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan transportasi. Investor akan menilai perusahaan terlebih dahulu melau *return on asset, net profit margin, debt to equity ratio, tota asset turnover*, dan harga saham sebelum melakukan investasi. Rasio keuangan ini dianggap sebagai indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan seringkali digunakan sebagai alat anaisis untuk mengevaluasi potensi investasi. Lebih jauh lagi, pengukuran rasio finansia bahkan dapat digunakan untuk merespon krisis finansia Pratiwi & Kurniawan (2018).

Daam situasi fluktuasi harga minyak dunia yang sangat tinggi, pengaruh dari rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan transportasi mungkin tidak lagi konsisten. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor eksterna, seperti harga minyak dunia, sebagai variabel moderasi daam mempelajari pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan transportasi. Ini menimbulkan sebuah pertanyaan baru terkait apakah faktor eksterna seperti harga minyak dunia dapat memoderasi pengaruh dari rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan transportasi. Ha ini penting untuk dipelajari karena perusahaan transportasi cenderung sangat bergantung pada harga bahan bakar dan fluktuasi harga minyak dunia dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini.

Harga BBM dipengaruhi oleh harga minyak dunia. Harga minyak dunia yang naik sebenarnya merupakan pertanda bahwa daya beli globa semakin meningkat. Peningkatan tersebut seharusnya menumbuhkan optimisme investor daam investasi saham.(Priatna, 2016; Saptanto et al., 2017) Opti misme tersebut juga seharusnya dapat memberikan efek positif terhadap harga saham. Akan tetapi, ha ini bisa saja berbeda pada perusahaan transportasi karena kenaikan harga BBM juga berarti kenaikan harga layanan. Kenaikan harga layanan juga dapat berarti penurunan permintaan. Oleh karena itu, dampak harga minyak dunia belum dapat dipastikan pada harga saham perusahaan transportasi (Saputra et al., 2017; Suwarno, 2019).

Saham merupakan wujud kepemilikan industri serta owner saham berkuasa menemukan profit industri ataupun yang sering diucap dengan dividen Hasan, et al. (2022). Saham iaah instrumen pemodaan yang banyak disukai oleh masyarakat/ warga serta para pelakon pasar moda. Saham jadi saah satu penanda aktivitas ekonomi. Owner saham mempunyai hak buat mendapatkan profit dari industri pada wujud dividen. Dividen iaah keuntungan industri pada para pemegang saham selaku wujud apresiasi atas kepemilikan

saham mereka. Tidak hanya itu, owner saham bisa mendapatkan profit dari ekskaasi harga saham bila industri mempunyai penampilan yang bagus serta bertumbuh. Oleh sebab itu, banyak penanam moda yang ingin mendanakan di pasar saham sebagai usaha buat memaksimalkan pengelolaan keuangannya. Tetapi, ketetapan buat mendanakan di pasar saham harus memikirkan resiko terkait pemodaan. Dengan begitu, harga saham yang turun membawa bahaya untuk perekonomian serta menyusutnya keyakinan penanam moda pada industri menurut Herawati & Riswandari (2022).

*Return on asset* (ROA) adaah saah satu rasio keuangan yang paing sering digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan daam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata tota aset daam suatu periode (Fauziah, 2017). Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif suatu perusahaan daam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik dengan aset yang dimiliki, sementara ROA yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif daam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

*Net profit margin* (NPM) adaah margin yang menggambarkan kemampuan perusahaan daam mencetak laba bersih (Zulfikar, 2016). NPM merupakan saah satu rasio keuangan yang penting daam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan persentase dari penjualan perusahaan yang menjadi laba bersih setelah memperhitungkan semua biaya dan beban. NPM digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan daam menghasilkan laba bersih dari setiap unit penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin efisien perusahaan daam menghasilkan laba bersih dari setiap unit penjualan yang dilakukannya. Ha ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dan beban dengan efektif, sehingga mampu memaksimalkan laba bersihnya. Sebaiknya, NPM yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masaah daam mengendaikan biaya dan beban, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk mencetak laba bersih yang sehat.

*Debt to equity ratio* (DER) adaah ukuran yang dipakai daam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Hidayat, 2018). DER umum digunakan untuk mengukur seberapa besar liabilitas finansia suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa banyak perusahaan bergantung pada pinjaman untuk membiayai operasinya. DER menghitung perbandingan antara tota utang perusahaan dengan moda ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi DER, semakin banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan daam hubungannya dengan ekuitas. Ha ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan pinjaman yang lebih banyak untuk mendanai kegiatan operasinya dan mungkin juga berisiko tinggi bagi kreditor. Sebaiknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak ekuitas daripada utang, yang dapat memperlihatkan kestabilan keuangan perusahaan dan lebih menarik bagi investor.

*Total asset turnover* menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya (Sukamulja, 2022). Rasio keuangan ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Semakin tinggi *total asset turnover*, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan dari aset yang dimilikinya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien untuk menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Sebaliknya, *total asset turnover* yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

Harga merupakan nilai yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang dibelinya (Enru, Kalangi, 2021). Minyak dunia dilihat harganya berdasarkan harga spot pasar minyak

dunia. Standar yang digunakan untuk menentukan harga minyak dunia adalah West Texas Intermediate (WTI). WTI menjual minyak jenis *light-weight* yang memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak tersebut merupakan minyak berkualitas tinggi sehingga banyak digunakan sebagai standar harga minyak dunia.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa harga minyak dunia dan rasio keuangan memengaruhi harga saham perusahaan transportasi. Namun, masih kurang penelitian yang fokus pada apakah harga minyak dunia memoderasi pengaruh dari rasio keuangan tersebut terhadap harga saham perusahaan transportasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara harga minyak dunia, ROA, NPM, DER, dan TATO terhadap harga saham perusahaan transportasi.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana harga minyak dunia memoderasi pengaruh dari rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan transportasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, manajemen perusahaan, dan regulator di sektor transportasi.

Dengan menggunakan data dari perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017 - 2021, penelitian ini akan menganalisis hubungan antara harga minyak dunia, ROA, NPM, DER, dan TATO terhadap harga saham perusahaan transportasi, serta mempertimbangkan pengaruh moderasi dari harga minyak dunia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik di bidang investasi dan manajemen perusahaan transportasi.

**HASIL dan PEMBAHASAN**

Hasil tentang uji normalitas dengan menggunakan one-sample kolmogrov Smirnov test ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04565817
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,046
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan nilai ini, maka data pada penelitian ini adalah normal ( $0,200 > 0,05$ ).



**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return on Asset	,849	1,177
	Net Profit Margin	,793	1,260
	Debt to Equity Ratio	,975	1,025
	Total Asset Turnover	,920	1,087
	Harga Minyak Dunia	,968	1,033

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

**Tabel 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,171	1,580		-,741	,461
	Return on Asset	,002	,005	,056	,453	,652
	Net Profit Margin	,001	,001	,089	,694	,490
	Debt to Equity Ratio	,000	,000	,176	1,525	,132
	Total Asset Turnover	-,017	,036	-,057	-,480	,633
	Harga Minyak Dunia	,522	,389	,156	1,340	,184

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,05, yaitu 0,652, 0,490, 0,132, 0,633, dan 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,318 <sup>a</sup>	,101	,039	1,08136	1,834

a. Predictors: (Constant), Harga Minyak Dunia, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel di atas menunjukkan angka Durbin-Watson sebesar 1,834. Nilai du untuk penelitian ini adalah sebesar 1,7708. Oleh karena  $1,7708 < 1,834 < 2,2292$  (4-du), maka ini menunjukkan bahwa data tidak memiliki masalah autokorelasi.

**Tabel 5.** Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,248	,155		33,953	,000
	Return on Asset	,007	,004	,163	1,447	,152
	Net Profit Margin	,002	,001	,236	2,015	,048
	Debt to Equity Ratio	,000	,000	,193	1,846	,069
	Total Asset Turnover	,047	,032	,157	1,443	,153

a. Dependent Variable: Harga Saham

Interpretasi dari hasil regresi linear berganda yaitu hasil konstanta dari persamaan linear berganda ini adalah 5,248. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila *return on asset*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* bernilai konstan, maka nilai dari harga saham adalah 5,248. Koefisien regresi untuk variabel *return on asset* adalah sebesar 0,007 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel *return on asset*, maka akan mengakibatkan variabel harga saham naik sebesar 0,007. Pada koefisien regresi untuk variabel *net profit margin* adalah sebesar 0,002 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel *net profit margin*, maka akan mengakibatkan variabel harga saham naik sebesar 0,002. Untuk koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,000 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel *debt to equity ratio*, maka tidak akan mengakibatkan perubahan pada variabel harga saham. Sedangkan koefisien regresi untuk variabel *total asset turnover* adalah sebesar 0,047 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel *total asset turnover*, maka akan mengakibatkan variabel harga saham naik sebesar 0,047.

**Tabel 6.** Hasil Regresi Moderasi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,692	7,317		1,461	,149
	Return on Asset	-,080	,129	-2,022	-,622	,536
	Net Profit Margin	,044	,025	6,051	1,746	,085
	Debt to Equity Ratio	-,006	,004	-9,437	-1,317	,192
	Total Asset Turnover	-2,473	1,838	-8,320	-1,345	,183
	Harga Minyak Dunia	-1,300	1,777	-,397	-,732	,467
	Return on Asset * Harga Minyak Dunia	,024	,033	2,394	,710	,480
	Net Profit Margin * Harga Minyak Dunia	-,010	,006	-5,913	-1,656	,102
	Debt to Equity Ratio * Harga Minyak Dunia	,001	,001	9,671	1,350	,182
	Total Asset Turnover * Harga Minyak Dunia	,612	,446	9,508	1,371	,175

a. Dependent Variable: Harga Saham

Regresi moderasi  $Y = 10,692 - 0,080 + 0,044 - 0,006 - 2,473 - 1,300 + 0,024 - 0,010 + 0,001 + 0,612 + e$

Interpretasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi untuk variabel *return on asset* yang dimoderasi harga minyak dunia adalah sebesar 0,024 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel “*return on asset* x harga minyak dunia”, maka akan mengakibatkan variabel harga saham naik sebesar 0,024.
2. Koefisien regresi untuk variabel *net profit margin* yang dimoderasi harga minyak dunia adalah sebesar 0,010 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel “*net profit margin* x harga minyak dunia”, maka akan mengakibatkan variabel harga saham turun sebesar 0,010.
3. Koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* yang dimoderasi harga minyak dunia adalah sebesar 0,001 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel “*debt to equity ratio*”, maka akan mengakibatkan variabel harga saham naik sebesar 0,001.

4. Koefisien regresi untuk variabel *total asset turnover* yang dimoderasi harga minyak dunia adalah sebesar 0,612 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan variabel “*total asset turnover*”, maka akan mengakibatkan variabel harga saham naik sebesar 0,612.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,577 <sup>a</sup>	,333	,296	,41281

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,577. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki derajat hubungan (korelasi) sebesar 57,7%.

Nilai koefisien determinasi *adjusted R Square* adalah sebesar 0,333. Ini menunjukkan bahwa 33,3% dari variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *return on asset, net profit margin, debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*. Nilai sisa sebesar 66,7% adalah berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Tabel 8.** Koefisien Determinasi setelah Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 <sup>a</sup>	,537	,476	,35627

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover \* Harga Minyak Dunia, Debt to Equity Ratio \* Harga Minyak Dunia, Return on Asset, Harga Minyak Dunia, Net Profit Margin, Net Profit Margin \* Harga Minyak Dunia, Return on Asset \* Harga Minyak Dunia, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio

Setelah moderasi, maka hasil analisis menunjukkan angka *adjusted R Square* sebesar 0,537. Ini menunjukkan bahwa 53,7% dari variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *return on asset, net profit margin, debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* yang dimoderasi oleh variabel harga minyak dunia. Nilai sisa sebesar 46,3% adalah berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 9.** Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,248	,155		33,953	,000
	Return on Asset	,007	,004	,163	1,447	,152
	Net Profit Margin	,002	,001	,236	2,015	,048
	Debt to Equity Ratio	,000	,000	,193	1,846	,069
	Total Asset Turnover	,047	,032	,157	1,443	,153

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil analisis uji t yang dilakukan terhadap penelitian ini menunjukkan *return on asset* memiliki nilai t hitung sebesar 1,447 dan signifikansi sebesar 0,152. Oleh karena 0,152 > 0,05, maka H1 ditolak. *Net profit margin* memiliki nilai t hitung sebesar 2,015 dan signifikansi sebesar 0,048. Oleh karena 0,048 < 0,05, maka H2 diterima. Pada *debt to equity ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 1,846 dan signifikansi sebesar 0,069.



Oleh karena  $0,069 > 0,05$ , maka H3 ditolak. *Total asset turnover* memiliki nilai t hitung sebesar 1,443 dan signifikansi sebesar 0,153. Oleh karena  $0,153 > 0,05$ , maka H4 ditolak.

**Tabel 10.** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,201	4	1,550	9,096	,000 <sup>b</sup>
	Residual	12,440	73	,170		
	Total	18,641	77			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dengan kata lain, lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Analisis menunjukkan bahwa *return on asset* memiliki nilai t hitung sebesar 1,447 dan signifikansi sebesar 0,152 sehingga H1 ditolak. Ini membuktikan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian seperti Darmawan & Megawati (2022); Firdausi (2019); Rahmawaty Arifiani (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea et al. (2017); SARI et al. (2020); Veny (2019). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut menemukan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Analisis menunjukkan bahwa *net profit margin* memiliki nilai t hitung sebesar 2,015 dan signifikansi sebesar 0,048 sehingga H2 diterima. Ini membuktikan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Martiani (2019) ; Triyanti & Susila (2021). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut menemukan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Analisis menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 1,846 dan signifikansi sebesar 0,069 sehingga H3 ditolak. Ini membuktikan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Veny (2019) ; Lombogia et al. (2020). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut menemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Pengaruh TATO terhadap Harga Saham

Analisis menunjukkan bahwa *total asset turnover* memiliki nilai t hitung sebesar 1,443 dan signifikansi sebesar 0,153 sehingga H4 ditolak. Ini membuktikan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nur'aidawati

(2018); Wulandari et al. (2020). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut menemukan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh ROA, NPM, DER, dan TATO terhadap Harga Saham**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H5 diterima. Ini membuktikan bahwa *return on asset*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan memengaruhi harga saham.

### **Pengaruh ROA terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Harga Minyak Dunia**

Nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,480 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H6 ditolak. Ini membuktikan bahwa harga minyak dunia tidak memoderasi pengaruh *return on asset* terhadap harga saham. Harga minyak dunia merupakan faktor yang memengaruhi biaya operasional perusahaan transportasi, namun tidak langsung mempengaruhi *return on asset*. Walaupun harga minyak dunia meningkat, perusahaan transportasi dapat menyesuaikan tarif untuk menutupi biaya yang lebih tinggi.

### **Pengaruh NPM terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Harga Minyak Dunia**

Nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,102 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H7 ditolak. Ini membuktikan bahwa harga minyak dunia tidak memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham. *Net profit margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengonversi penjualan menjadi laba. Perusahaan yang memiliki *net profit margin* yang tinggi adalah tanda bahwa perusahaan mampu mengatasi harga minyak dunia yang berfluktuasi. Hal ini mengakibatkan investor tidak memasukkan harga minyak dunia dalam mempertimbangkan *net profit margin* ketika melakukan permintaan terhadap saham.

### **Pengaruh DER terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Harga Minyak Dunia**

Nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,182 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H8 ditolak. Ini membuktikan bahwa harga minyak dunia tidak memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Investor lebih cenderung melihat kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan modal ketika mempertimbangkan *debt to equity ratio*. Rendahnya *debt to equity ratio* adalah tanda perusahaan menerapkan kebijakan utang yang selektif dan lebih mengandalkan modal sendiri untuk menjalankan bisnisnya. Ini menyebabkan investor tidak memasukkan harga minyak dunia dalam mempertimbangkan *debt to equity ratio* ketika melakukan permintaan terhadap harga saham.

### **Pengaruh TATO terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Harga Minyak Dunia**

Nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,175 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H9 ditolak. Ini membuktikan bahwa harga minyak dunia tidak memoderasi pengaruh *total asset turnover* terhadap harga saham. Harga minyak dunia kurang menjadi pertimbangan bagi investor asalkan perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, selama perusahaan dapat terus menghasilkan penjualan, maka investor tidak akan memasukkan harga minyak dunia ke dalam pertimbangannya ketika melakukan permintaan terhadap saham.

## **SIMPULAN**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara ROA, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ROA, NPM, DER, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, harga minyak dunia tidak memoderasi pengaruh keempat variabel tersebut terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor dan manajer perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan strategi bisnis di pasar saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Abror, B. H., & Manullang, O. R. (2019). Layanan Transportasi dalam Pengembangan Pariwisata di Kabuapten Kerinci. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 6(2). <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v6i2.306>
- Arifin, L. S., Paendong, M., & Langi, Y. (2017). Implementasi Model Transportasi pada Distribusi LPG (Liquid Petroleum Gas) 3 Kg di Sulawesi Utara. *D'CARTESIAN*, 6(1). <https://doi.org/10.35799/dc.6.1.2017.15838>
- Darmawan, R. L., & Megawati, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3033>
- Djuhari, D., & Pangesti, W. D. (2020). Makna Bonus Bagi Pengemudi Transportasi Online. *Akuntansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, 27(1), 66. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.567>
- Enru, Kalangi, W. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Bengkel Planet Motor Tumpaan. *Productivity*, 2(7), 561–565.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Firdauzi, F. F. (2019). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham*.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Herawati, S. W., & Riswandari, E. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management & Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45 Bei. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 385–401. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2931>
- Hermawan, A., & Yuwono, D. M. (2012). Kebijakan harga dasar dan harga pembelian pemerintah sebagai indikator keberpihakan pemerintah terhadap petani padi dan konsumen beras. *Prosiding Penguatan Agribisnis Perberasan Guna Mewujudkan Kemandirian Dan Kesejahteraan Petani*.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Joy E. Tulung. (2017). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(1), 541–552.
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Martiani, N. L. D. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016.

- Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 668. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20160>
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70–83.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2).
- Rahmawaty Arifiani. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Saptanto, S., Zamroni, A., Ramadhan, A., & Wijaya, R. A. (2017). ANALISIS KEBIJAKAN DAMPAK PENYESUAIAN HARGA BBM BERSUBSIDI UNTUK NELAYAN. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2). <https://doi.org/10.15578/jksekp.v6i2.3328>
- Saputra, I. K. G., Purnawangsa, I. B. A., & Artini, L. G. S. (2017). Reaksi Pasar Di Sekitar Peristiwa Kenaikan Harga BBM Pada Return Saham IDX30 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3).
- SARI, D. W., Suyadi, S., Triharyati, E., Fitria, F., & Irsal, E. (2020). Pengaruh Roa, Npm, Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.36085/jakta.v1i2.1130>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. In *Business and Economics*.
- Susanti, A., Karyanto, O., Affianto, A., Ismail, I., Pudyatmoko, S., Aditya, T., Haerudin, H., & Nainggolan, H. A. (2018). Understanding the Impacts of Recurrent Peat Fires in Padang Island – Riau Province, Indonesia. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(1). <https://doi.org/10.22146/jik.34126>
- Suwarno, S. (2019). ... EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA .... *SKRIPSI*.
- Triyanti, N. K., & Susila, A. J. (2021). Pengaruh npm, roa dan eps terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan di bei. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 1, 635–646.
- Veny, V. (2019). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Aksi Korporasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1777>
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Br Bukit, I. K., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 114. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>
- Zulfikar. (2016). Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. In *Perdagangan*.